

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Hajah Hadiati
050218A083

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTIPLATELET
TUNGGAL DAN KOMBINASI PADA PASIEN STROKE
ISKEMIK DI BEBERAPA RUMAH SAKIT**
(65 halaman + 2 Gambar + 2 Tabel + 5 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan penyebab kematian tertinggi ketiga setelah penyakit kardiovaskuler dan kanker. Antiplatelet adalah salah satu terapi yang digunakan dalam tatalaksana stroke iskemik untuk mengurangi/mencegah kejadian stroke berulang dan kejadian kardiovaskular lainnya. Efek samping antiplatelet adalah perdarahan saluran cerna, sehingga dapat meningkatkan kematian. Pemberian terapi antiplatelet bisa menurunkan angka kejadian stroke berulang dari 68% menjadi 24%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas antiplatelet tunggal dan kombinasi pada pasien stroke iskemik di beberapa rumah sakit meliputi kejadian stroke berulang dan kejadian efek samping.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur menggunakan lima artikel sebagai referensi yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan diteliti.

Hasil : tidak ada perbedaan yang signifikan pada terapi antiplatelet tunggal maupun kombinasi dalam mengurangi kejadian stroke berulang. Namun terdapat pengaruh efek samping obat pada penggunaan terapi kombinasi yang lebih berpeluang mengiritasi gastrointestinal dibandingkan terapi antiplatelet tunggal pada pasien stroke iskemik akut.

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua terapi tersebut jika dilihat dari nilai value, P yang dihasilkan $>0,05$. Hasil bermakna jika nilai p value nya $<0,05$. Namun terdapat perbedaan pada terapi kombinasi yang menunjukkan lebih sedikit mengalami kejadian stroke berulang, infark miokard dan kematian atau dengan kata lain lebih efektif dibandingkan terapi antiplatelet tunggal.

Kata Kunci : Stroke Iskemik, Antiplatelet, Efek Samping Obat.

Kepustakaan : 52 (2010-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Thesis, August 2020
Hajah Hadiati
050218A083

COMPARISON OF SINGLE ANTIPLATELET EFFECTIVENESS AND COMBINATION OF ISCHEMIC STROKE PATIENTS IN SOME HOSPITALS

(65 pages + 2 pictures + 2 tables + 5 attachments)

ABSTRACT

Background: Stroke is the third highest cause of death after cardiovascular disease and cancer. Antiplatelet is a therapy used in the management of ischemic stroke to reduce / prevent recurrent stroke and other cardiovascular events. An antiplatelet side effect is gastrointestinal bleeding, which can increase mortality. The administration of antiplatelet therapy can reduce the incidence of recurrent stroke from 68% to 24%. The aim of this study was to compare the effectiveness of single and combined antiplatelet agents in ischemic stroke patients in several hospitals including the incidence of recurrent stroke and the incidence of side effects.

Methods: This study was conducted using a literature study method using five articles as references relating to the title and the problems to be studied.

Results: There was no significant difference in single or combination antiplatelet therapy in reducing the incidence of recurrent stroke. However, there is an effect of side effects in the use of combination therapy which is more likely to irritate the gastrointestinal tract than single antipyretic therapy in acute ischemic stroke patients.

Conclusion: There is no significant difference between the two therapies because the P value is > 0.05. The results are significant if the p value is < 0.05 after being given therapy.

Keywords: Ischemic Stroke, Antiplatelet, Drug Side Effects.

Bibliography: 52 (2010-2019)